Kemenkes
BKK Semarang

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-3 Tahun 2026 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)

Susunan Redaksi











Pengarah
Sulistyono, SKM, M.Kes

Penanggung Jawab
Ariyanto, SKM, M.Kes (Epid)

Koordinator Redaksi
Sri Wahyuningsih, SKM, MKM

Tim Penyusun
Yuninda Fajar K.H, SKM (Timker 1)
Tri Murtini, SKM (Timker 2)
Muhammad Adib Mubarok, SKM (Timker 3)
dr. Cokroningrum Dewi Windarsih, MKK (Timker 4)

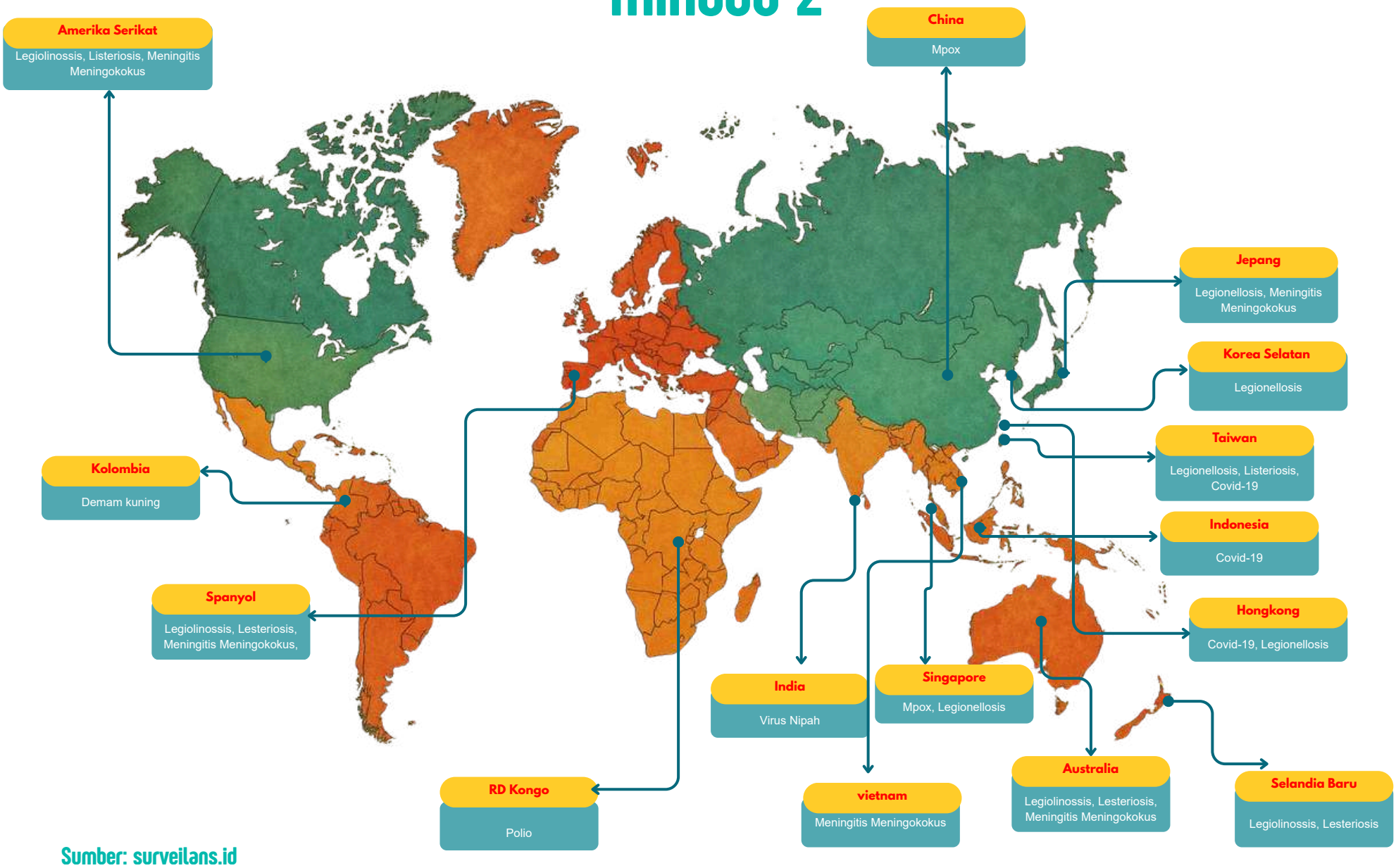
Desain Grafis
Cahya Wijaya Baitul Agmar

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING MINGGU 2



Sumber: surveilans.id

Situasi global penyakit infeksi *emerging* pada Minggu ke-3 Tahun 2026, terdapat kasus konfirmasi dan kematian di beberapa penyakit diantaranya adalah Covid-19 dengan penambahan jumlah sebanyak 9.064 kasus terkonfirmasi dan 365 kasus kematian dengan CFR 4,02% (akumulasi data Minggu ke-53 sampai Minggu ke-02). Pada Minggu ke-3 juga dilaporkan adanya penyakit Meningitis Meningokokus sebanyak 27 kasus konfirmasi dan 6 kasus kematian dengan CFR 2,2% yang tersebar di 5 negara sebagai berikut : Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, Vietnam dan Australia. Faktor risiko penularan Penyakit meningitis Meningokokus antara lain: kontak erat dengan orang terinfeksi, pemukiman padat penduduk, paparan asap rokok (aktif dan pasif), tingkat sosial ekonomi rendah, perubahan iklim, riwayat infeksi saluran napas atas, dan Pelaku perjalanan dalam jumlah besar (seperti perjalanan ke negara terjangkit) berperan penting dalam penyebaran penyakit.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

SITUASI ALERT PENYAKIT POTENSIAL WABAH DI INDONESIA



Sumber: SKDR, Surveilans.id

Penyakit infeksi *emerging* di Indonesia pada Minggu ke-3 dilaporkan temuan beberapa penyakit pontensi KLB di wilayah indonesia, diaantaranya adanya kasus Konfirmasi Malaria di Riau dengan jumlah kasus sebanyak 9 kasus. selain itu terdapat pula laporan kasus Pneumonia di Provinsi Jawa Barat dengan total kasus 8. Laporan KLB di Jawa Tengah sendiri yaitu kasus suspek Campak sebanyak 1 kasus dengan CFR (0%).

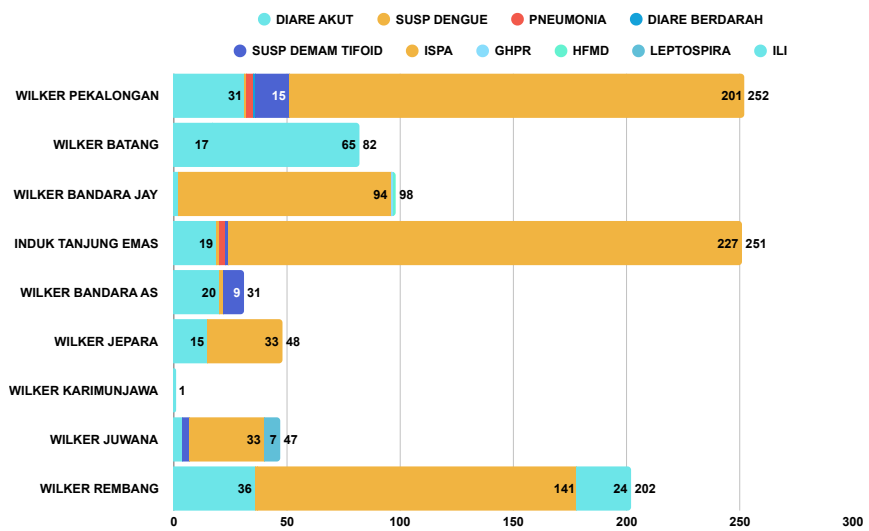
Dari situasi *alert* (peringatan ini) penyakit potensial wabah di Indonesia sudah dilakukan tata laksana sesuai SOP pada penanganan kasus penyakit potensial wabah agar tidak semakin menyebar.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

PENYAKIT POTENSI WABAH DI WILAYAH KERJA BKK KELAS I SEMARANG



Sumber: SKDR

Sebaran penyakit potensial wabah di BKK Kelas I Semarang

Jumlah total penyakit menular di faskes wilayah buffer di BKK Kelas I Semarang mengalami kenaikan dari 930 kasus pada Minggu ke-2 menjadi 1.012 kasus pada Minggu ke-3 Tahun 2026 (Naik 8,81%). Kasus ISPA merupakan kasus yang paling banyak dilaporkan oleh faskes. Pelaporan kasus ISPA tertinggi berada di Faskes Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan jumlah total 227 kasus.

PELANGGARAN KEKARANTINAAN BKK KELAS I SEMARANG

No	Jenis Pelanggaran	Pelanggaran M3	Pelanggaran s/d M3
1.	Pelanggaran pada faskes	1	5
2.	Pelanggaran pada BUS	0	0
3.	Pelanggaran pada Alat Angkut	0	0
4.	Pelnggaran pada pelaku perjalanan	0	0
5.	Pelanggaran Lainnya	0	0
Total		1	5

Terdapat penambahan laporan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan pada Minggu ke-3 Tahun 2026 sebanyak 1 kasus. Sampai dengan Minggu ke-3 jumlah temuan kasus pelanggaran kekarantinaan sebanyak 5 pelanggaran yang terdiri dari pelanggaran Faskes. Temuan Pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 71 Pelanggaran. Seluruh bentuk pelanggaran yang ditemukan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)
Kemenkes BKK Semarang

PENGISIAN ALL INDONESIA BKK KELAS I SEMARANG

BERGEJALA
JAY : 5
AS : 1
TE : 0

DAERAH TERJANGKIT
JAY : 10
AS : 1
TE : 0

TIDAK BERGEJALA DAN BUKAN DAERAH TERJANGKIT
JAY : 1.979
AS : 100
TE : 44

TOTAL ISIAN
JAY : 1.994
AS : 102
TE :44

Ket:
JAY : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang
AS : Bandara Internasional Adi Sumarmo Surakarta
TE : Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Sumber: SSHP

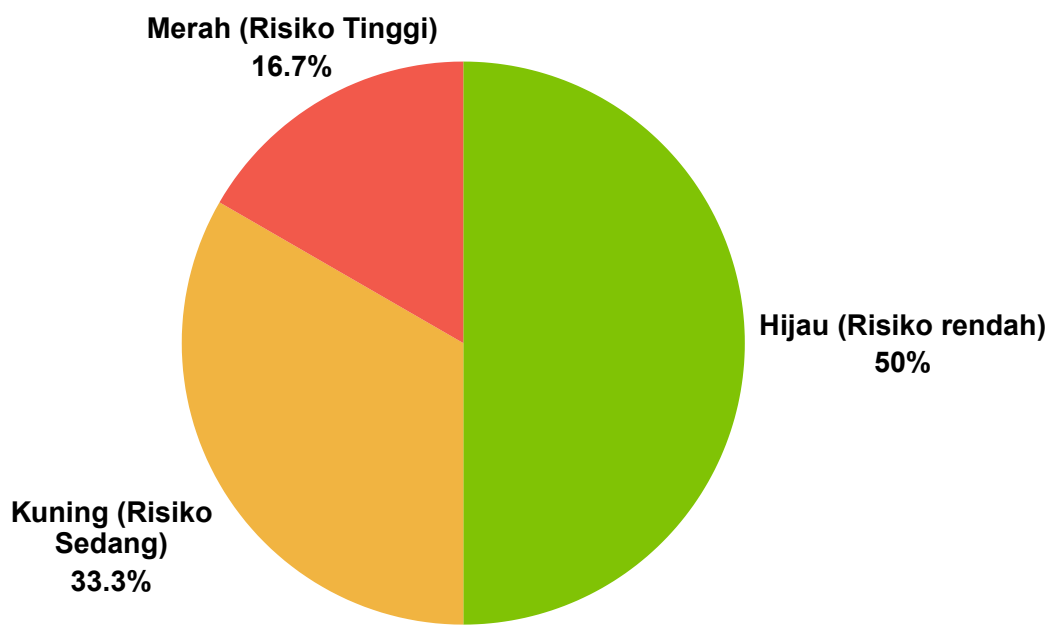
Berdasarkan pemeriksaan *Satu Sehat Health Pass* (SSHP) di BKK Kelas I Semarang pada pengisian form *All Indonesia* total penumpang sebanyak 2.140 orang (Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani 1.994 orang, Bandara Internasional Adi Soemarmo 102 orang dan Pelabuhan Tanjung Emas sebanyak 44 orang).

Mayoritas penumpang (99,2%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit, hal ini menunjukkan situasi kesehatan umum yang relatif terkendali. Persentase penumpang bergejala sebanyak 6 orang (0,3%) dan penumpang dari daerah terjangkit sebanyak 11 orang (0,6%). Terhadap penumpang dengan gejala maupun yang berasal dari wilayah terjangkit dilakukan pengawasan dan notifikasi kepada dinkes setempat.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)
Kemenkes BKK Semarang

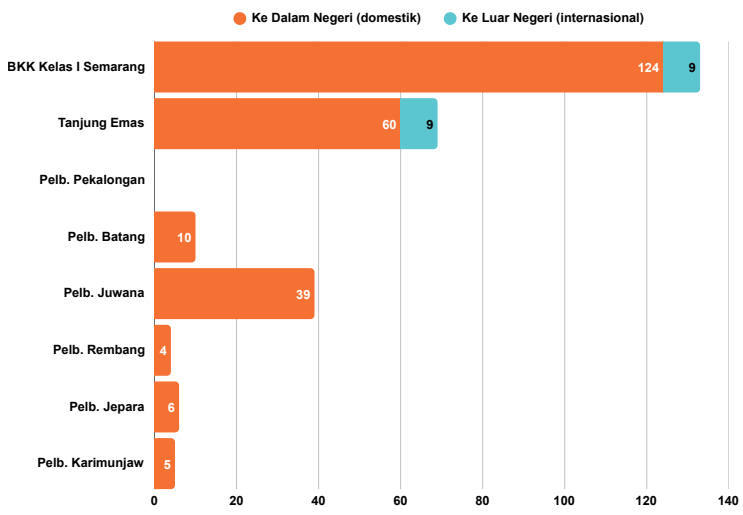
PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

A. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Kapal



Kriteria Kapal Berdasarkan RBA di BKK Kelas I Semarang

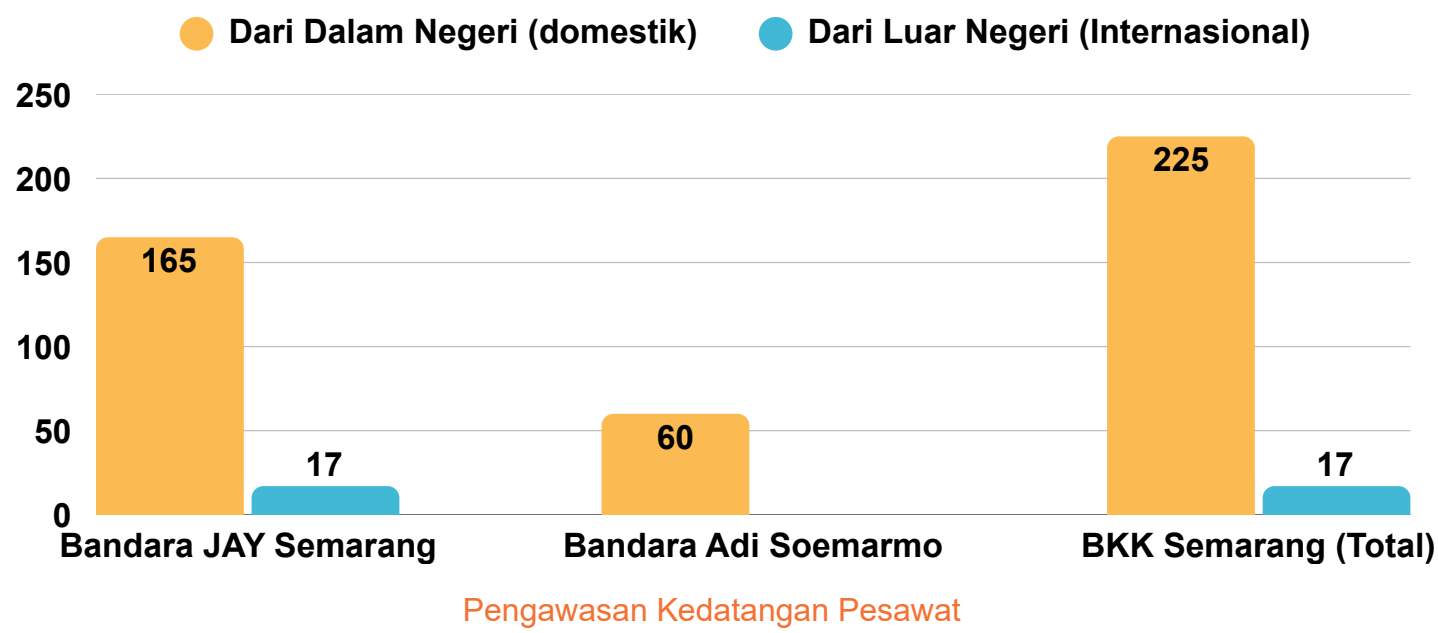
Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat baik yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri. Pada Minggu ke-3, terdapat 127 kapal kedatangan domestik dan 6 kapal status dalam karantina yang datang melalui pintu masuk wilayah kerja BKK Kelas I Semarang. Kapal tersebut berasal dari Singapore, Port Kelang dan Australia dengan *Risk Based Assesment* (RBA) 1 kapal dalam kriteria tinggi/merah (karena kapal ini berasal dari negara Australia yang saat ini statusnya sebagai negara terjangkit beberapa penyakit emerging), 2 kapal termasuk dalam kriteria sedang (kuning) dan 3 kapal termasuk dalam kriteria rendah (hijau). Terhadap kapal dengan kriteria tinggi dan sedang, telah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan bebas dari faktor risiko penyakit potensial wabah.



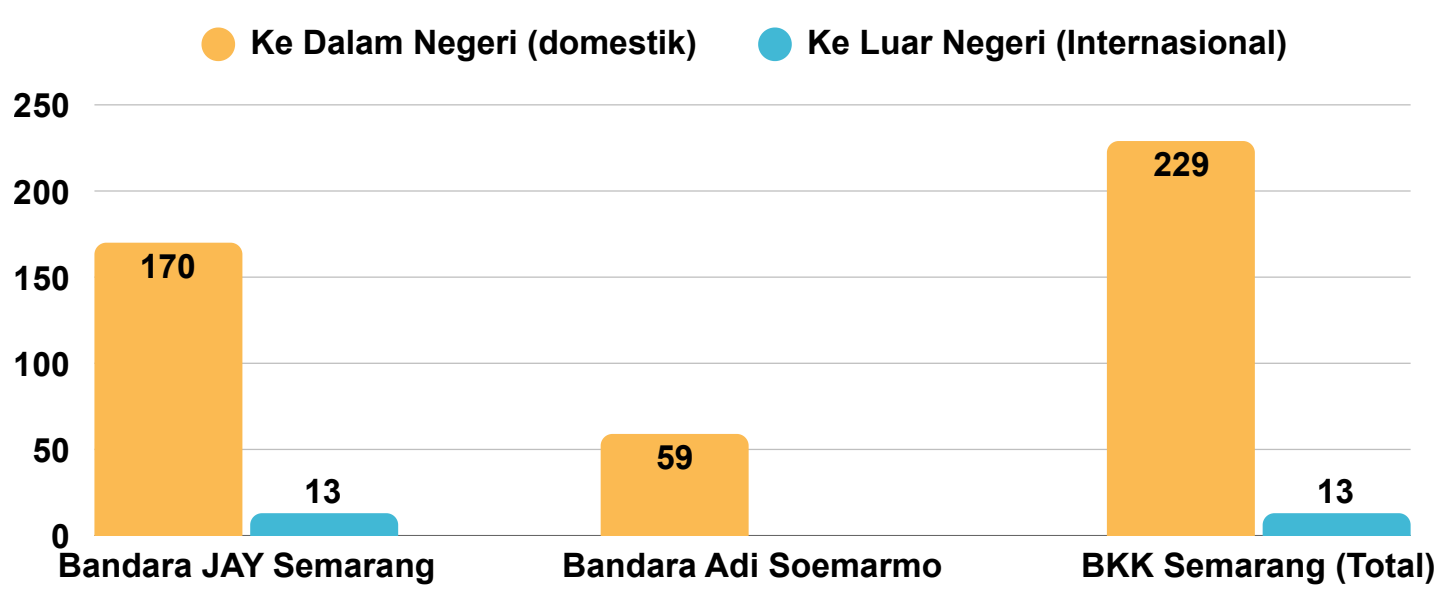
Pemeriksaan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan keberangkatan kapal di BKK Kelas I Semarang dilakukan terhadap 9 kapal tujuan luar negeri dan 124 kapal tujuan dalam negeri. Pada Minggu ke-3 keberangkatan kapal paling banyak ada di Pelabuhan Tanjung Emas dengan 69 kapal. Sedangkan kapal dengan tujuan luar negeri semua berasal dari Pelabuhan Tanjung Emas.

B. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Pesawat



Pengawasan Kedatangan Pesawat

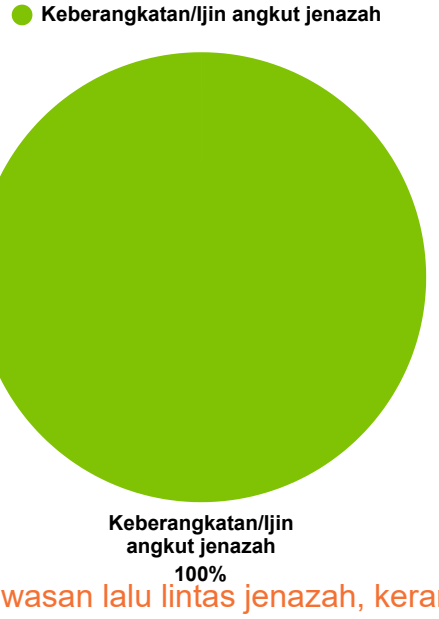


Pengawasan Keberangkatan Pesawat

Pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat dari dan ke luar negeri di BKK Kelas I Semarang dilakukan di wilayah kerja Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Surakarta. Pada Minggu ke-3 pengawasan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen dilakukan terhadap 17 pesawat dari luar negeri di Bandara JAY sedangkan di Bandara Adi Soemarmo, minggu ini tidak ada kedatangan dan keberangkatan Internasional dikarenakan untuk pesawat carter Umroh untuk sementara non operasional.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)
Kemenkes BKK Semarang

PENGAWASAN LALU LINTAS JENAZAH, KERANGKA, DAN ABU JENAZAH

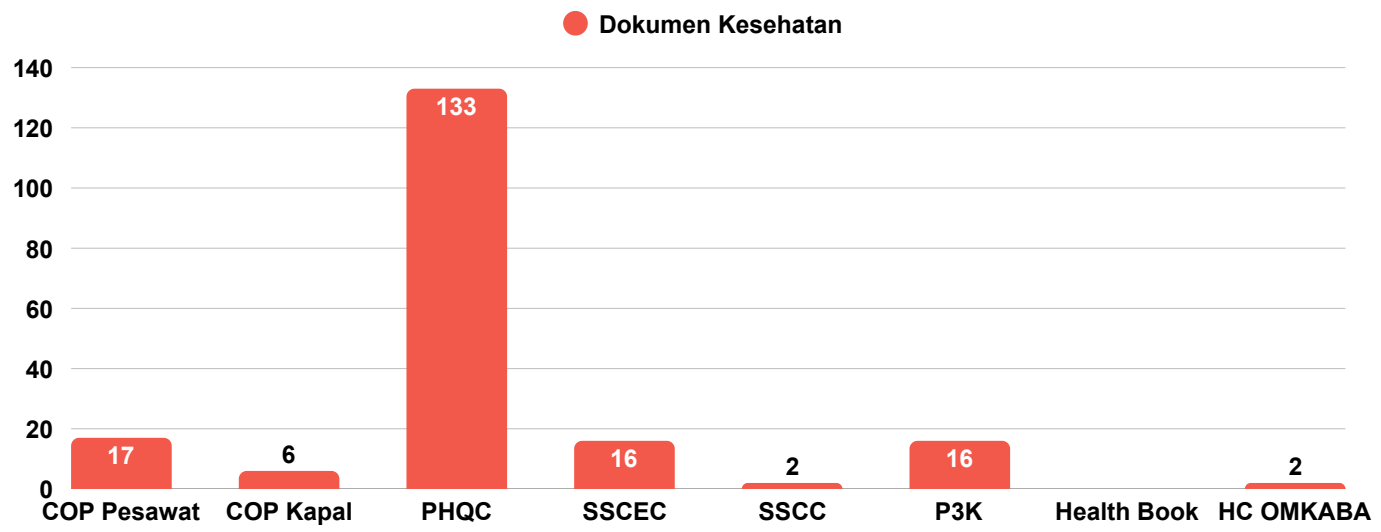


Pengawasan lalu lintas jenazah, kerangka, dan abu jenazah

Pengawasan lalu lintas jenazah, abu jenazah, atau kerangka jenazah dilakukan terhadap kelengkapan dokumen keterangan kematian dan surat keterangan pemetian yang sesuai dengan standar pengangkutan jenazah.

Pada Minggu ke-3 terdapat 1 dokumen ijin angkut abu jenazah dari dan ke dalam negeri dengan penyebab kematian karena penyakit tidak menular.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN



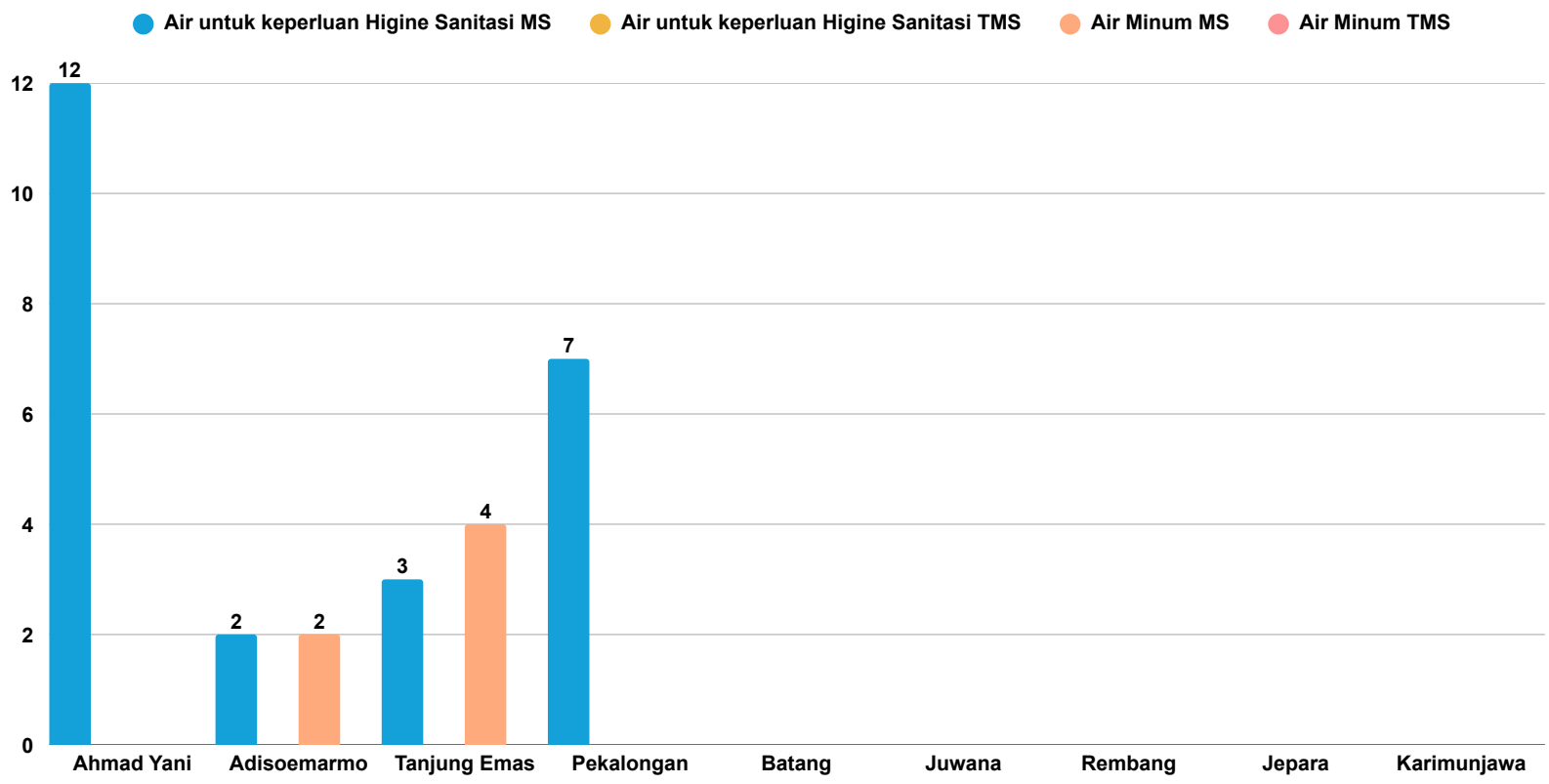
Penerbitan Dokumen Kesehatan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-3, terdapat penerbitan dokumen COP pesawat sebanyak 17 dokumen yang diterbitkan di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan COP kapal sebanyak 6 dokumen (diterbitkan di Pelabuhan Tanjung Emas). Adapun penerbitan dokumen PHQC, SSCEC, P3K dan HC Omkaba masing-masing sebanyak 133 dokumen, 16 dokumen, 16 dokumen dan 2 dokumen. Sedangkan pada minggu ini tidak ada penerbitan dokumen Health Book.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)
Kemenkes BKK Semarang

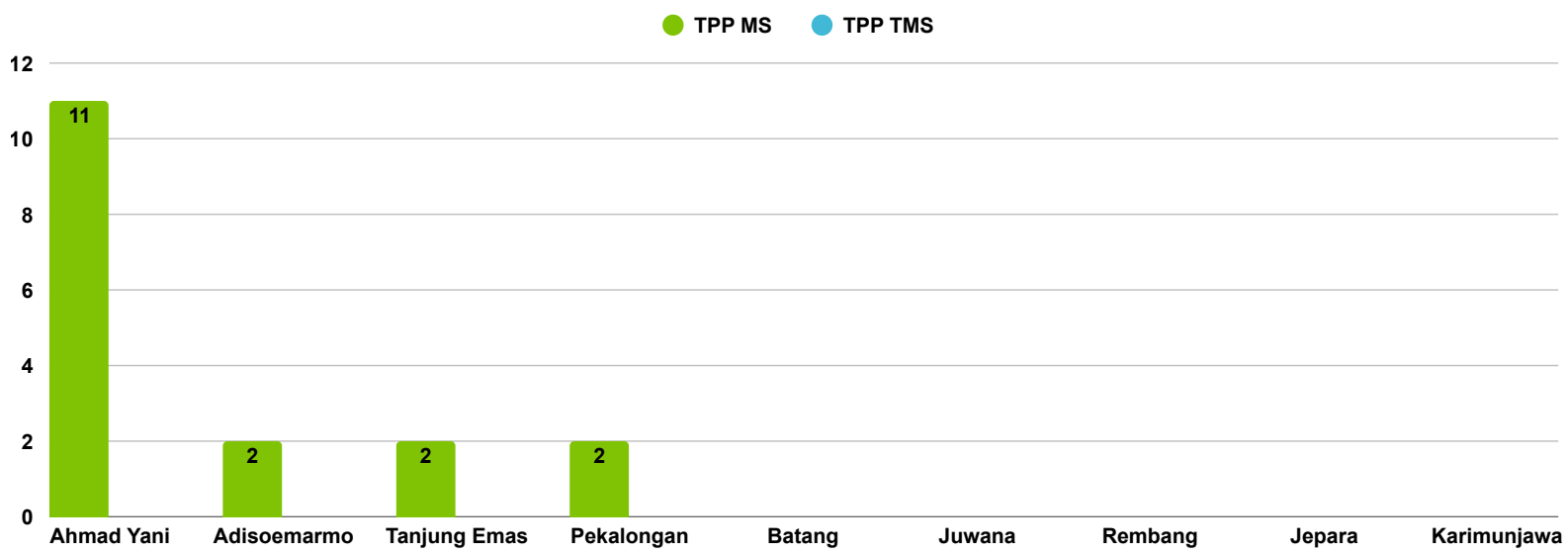
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Pengawasan Media Lingkungan



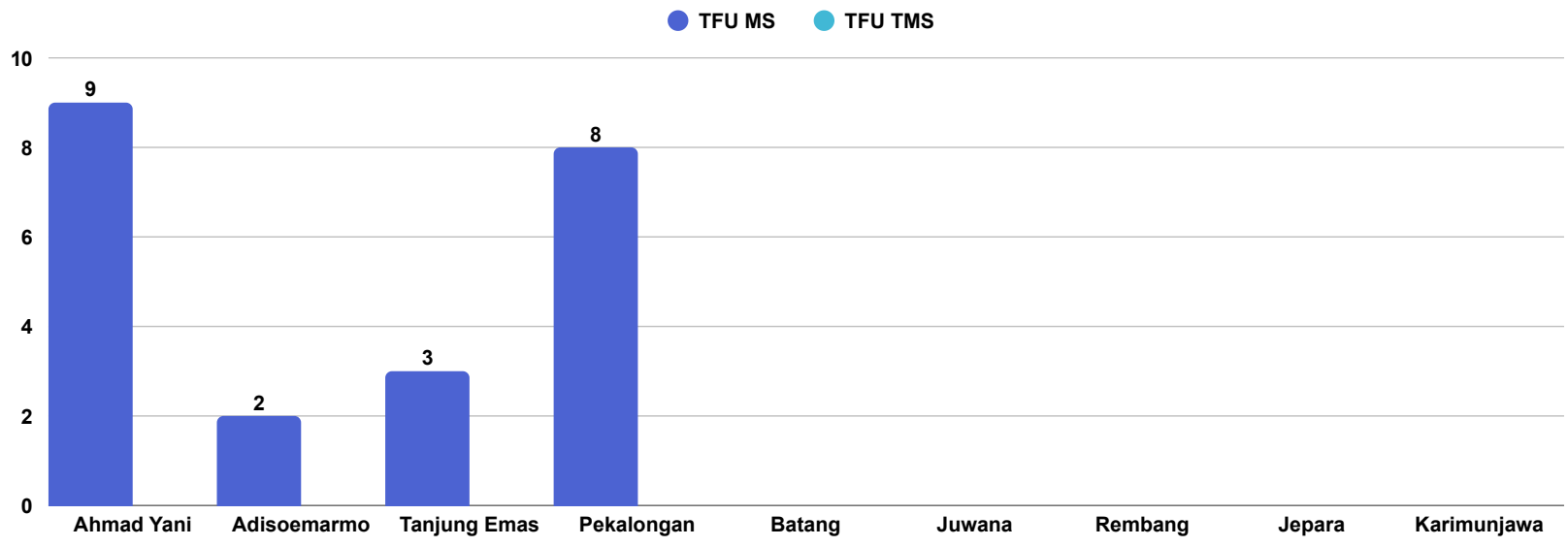
Pengawasan Media Air di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan media air pada Minggu ke-3 dilaksanakan di 4 wilayah kerja. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dilaksanakan di Wilayah Kerja Ahmad Yani, Adisoemarmo, Tanjung Emas, dan Pekalongan. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dilaksanakan dengan total pengawasan sebanyak 30 titik dari wilayah kerja tersebut, dengan hasil pengawasan 24 sampel (100%) pengawasan air untuk keperluan higiene sanitasi memenuhi syarat (MS). Hasil pengawasan air minum sebanyak 6 sampel (100%) memenuhi syarat (MS).



Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan di BKK Kelas I Semarang

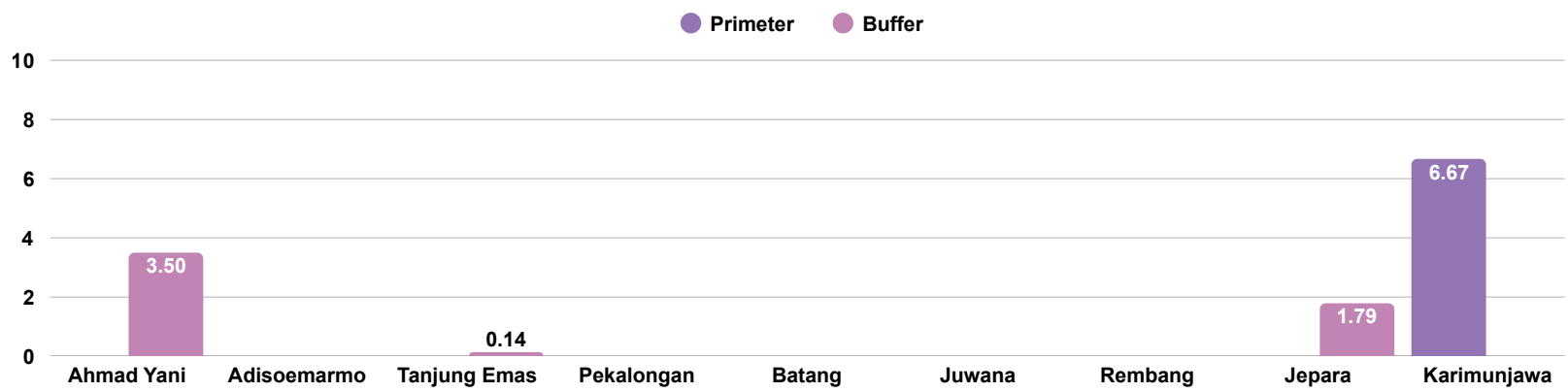
Pengawasan tempat pengelolaan pangan pada Minggu ke-3 dilaksanakan di 4 wilayah kerja. Inspeksi Kesehatan Lingkungan dilaksanakan di Wilayah Kerja Ahmad Yani, Adisoemarmo, Tanjung Emas, dan Pekalongan dengan total pengawasan sebanyak 17 titik dari wilayah kerja tersebut. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 100% (17 titik) memenuhi syarat (MS).



Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan tempat dan fasilitas umum pada Minggu ke-3 dilaksanakan di 4 wilayah kerja (Ahmad Yani, Adisoemarmo, Tanjung Emas, dan Pekalongan) dengan total pengawasan sebanyak 22 kali/lokasi di wilayah kerja tersebut, dengan hasil pengawasan memenuhi syarat.

B. Survei dan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit



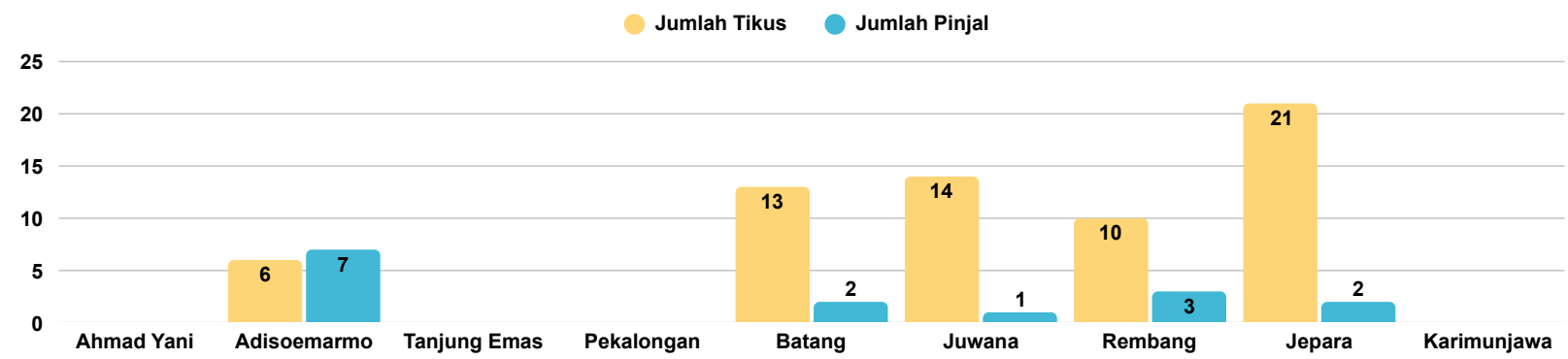
Survei Jentik *Aedes aegypti* di BKK Kelas I Semarang

Survei Jentik Aedes aegypti pada Minggu ke-3 dilakukan di 4 wilayah kerja (Adisoemarmo, Ahmad Yani, Tanjung Emas, dan Karimunjawa) dengan hasil wilayah perimeter 75% didapatkan HI=0; 1 wilayah (25%) HI>0. Sedangkan wilayah buffer 66% (2 wilayah) didapatkan HI<1, sedangkan sisanya 1 wilayah (33%) didapatkan HI>1..



Hasil Survei Lalat di BKK Kelas I Semarang

Survei lalat pada Minggu ke-3 dilakukan di 3 wilayah kerja (Adisoemarmo, Ahmad Yani, dan Tanjung Emas) dengan didapatkan hasil pengamatan lokasi kepadatan lalat 66% wilayah rendah (<2), dan 33% (1 wilayah) masih didapatkan indeks lalat >2.

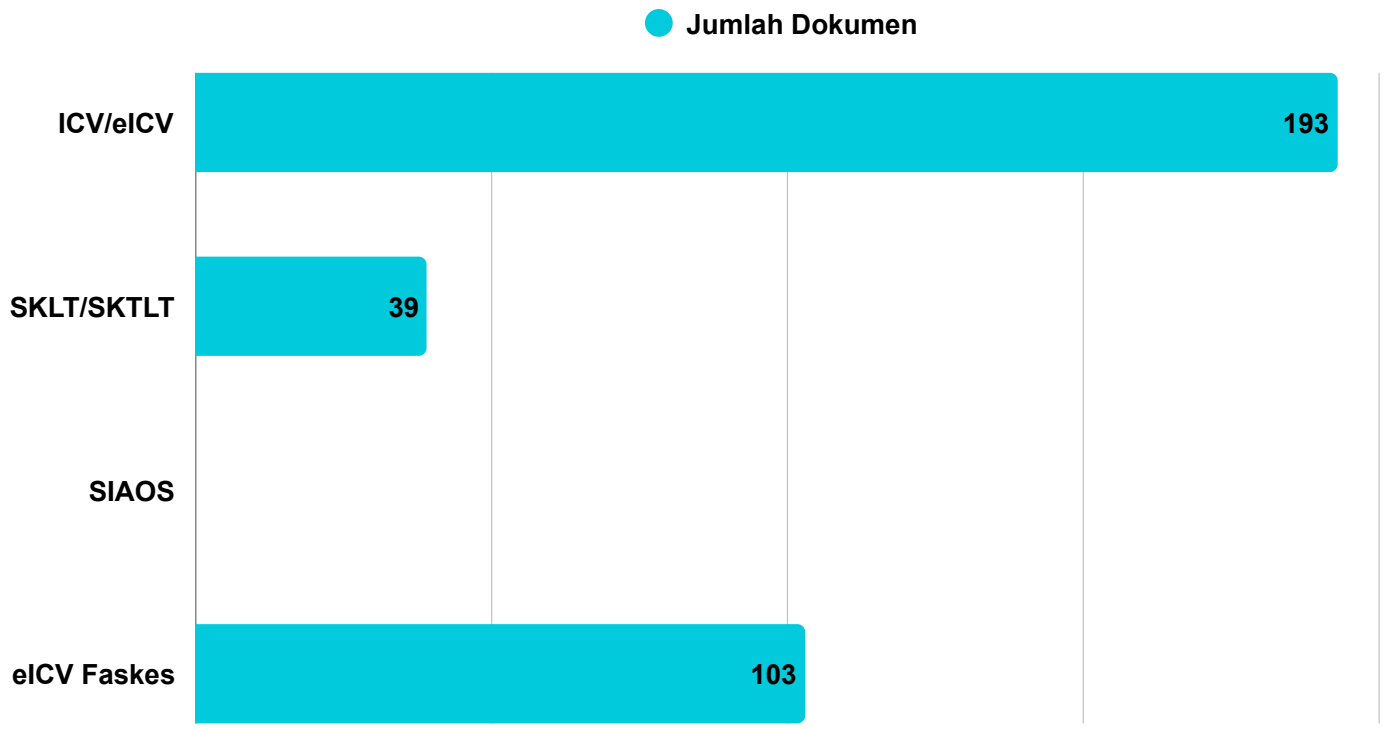


Indeks Pinjal di BKK Kelas I Semarang

Survei dan pemasangan tikus pada Minggu ke-3 dilaksanakan di 5 wilayah kerja, yaitu Bandara Adisoemarmo, Batang, Juwana, Rembang, dan Jepara. Didapatkan 64 tikus tertangkap dari wilayah kerja yang melaksanakan kegiatan. Dari hasil pemeriksaan didapatkan indeks pinjal 80% (4 wilayah) adalah <1, dan sisanya pada 1 wilayah indeks pinjal >1.

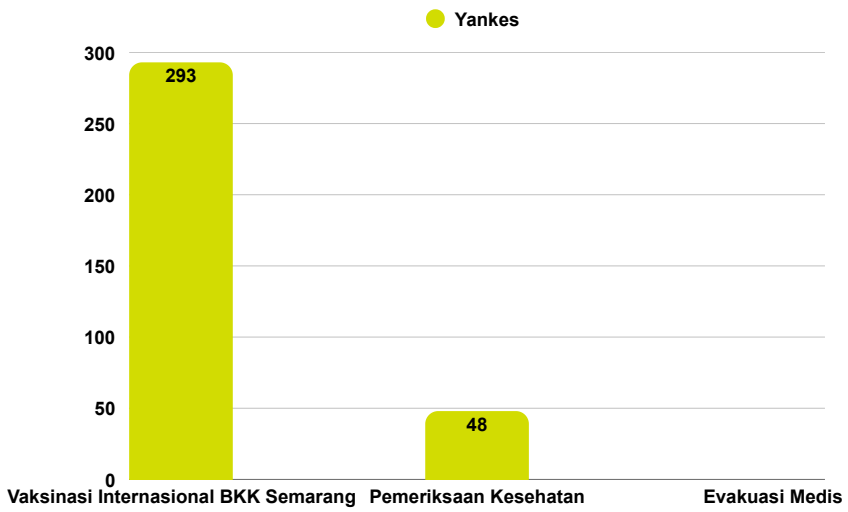
LAYANAN KESEHATAN TERBATAS

Layanan kesehatan terbatas BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di induk dan seluruh wilayah kerja antara lain dalam bentuk:



Penerbitan dokumen kesehatan pelaku perjalanan di BKK Kelas I Semarang

Layanan penerbitan dokumen kesehatan bagi calon pelaku perjalanan meliputi Penerbitan ICV/eICV oleh BKK Kelas I Semarang (193 dokumen), Surat Keterangan Laik/Tidak Laik Terbang (SKLT/SKTLT (39 dokumen), Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS (0 dokumen)) serta Penerbitan eICV oleh Faskes Binaan BKK Kelas I Semarang (103 dokumen).



Jumlah pelayanan kesehatan terbatas di BKK Kelas I Semarang

Pelayanan kesehatan terbatas pada calon pelaku perjalanan pada Minggu ke-03 Tahun 2026 sebagai berikut: layanan vaksinasi internasional sebanyak 293 layanan, rawat jalan sebanyak 48 layanan, dan tidak ada layanan evakuasi medis.

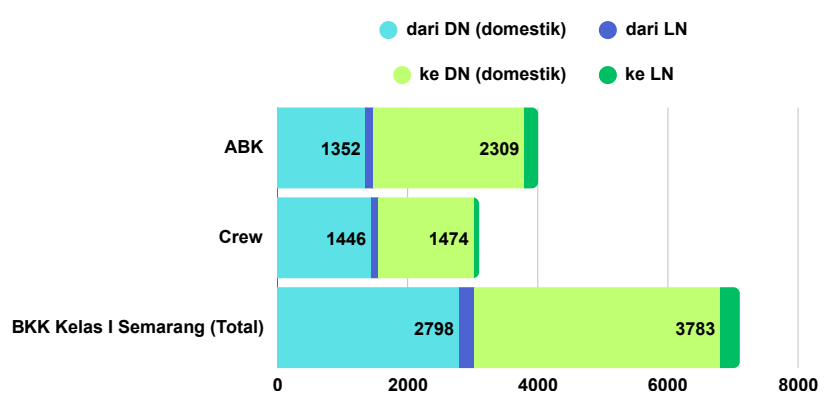
BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

A. Pengawasan Anak Buah Kapal (ABK) dan Crew Pesawat

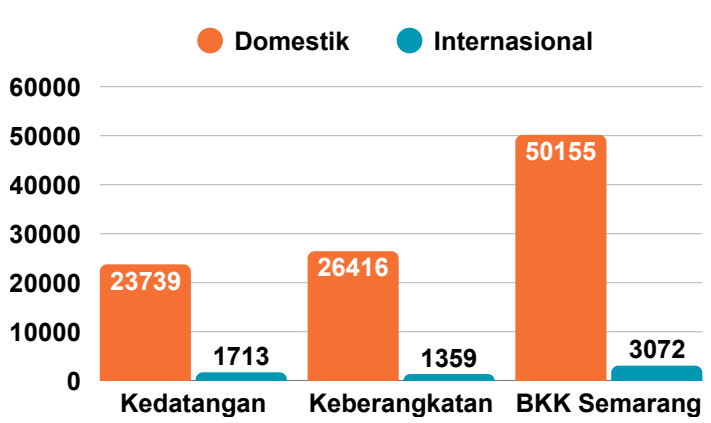
Pengawasan kedatangan pelaku perjalanan telah dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) maupun crew pesawat. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan seluruh wilkernya, meliputi: Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Bandara Internasional Adi Soemarmo, Pelabuhan Jepara, Karimunjawa, Rembang, Juwana, Batang, dan Pekalongan.



Pengawasan ABK dan Crew Pesawat di BKK Kelas I Semarang

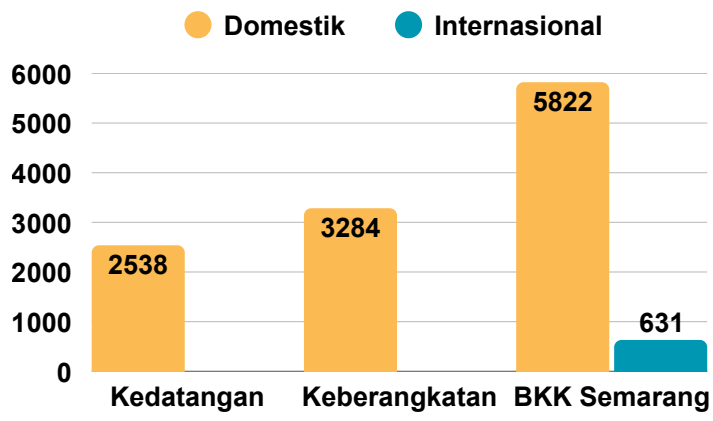
Pengawasan terhadap ABK dan crew pesawat pada Minggu ke-03 Tahun 2026 sebanyak 7.105 orang (2.798 orang dari dalam negeri, 234 orang dari luar negeri, 3.783 orang ke dalam negeri, dan 290 orang ke luar negeri). Selama pengawasan dilakukan, tidak ditemukan baik ABK maupun crew pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.

B. Pengawasan Penumpang



Pengawasan Penumpang Pesawat di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang pesawat dilakukan pada penerbangan baik domestik maupun internasional. Selama periode Minggu ke-03 Tahun 2026 terdapat 50.155 penumpang domestik, dan 3.072 penumpang internasional. Tidak ditemukan penumpang pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.



Pengawasan Penumpang Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang kapal dilakukan pada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal domestik/internasional. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara dan Pelabuhan Karimunjawa. Pada Minggu ke-03 Tahun 2026 telah dilakukan pengawasan penumpang domestik sebanyak 5.822 orang, dan tidak ada penumpang dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang terjangkit penyakit menular potensial wabah

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-3 (18 Januari 2026 - 24 Januari 2026)

SOROTAN

BKK Kelas I Semarang Laksanakan Reviu Mandiri Pembangunan Zona Integritas



Dokumentasi Reviu POKJA 2



Dokumentasi Reviu POKJA 4

BKK Kelas I Semarang telah meraih predikat Menuju WBK Tingkat Nasional pada tahun 2024 dari Kementerian Kesehatan RI. Pembangunan Zona Integritas merupakan salah satu upaya reformasi birokrasi dalam menerapkan tata kelola yang baik serta memberikan pelayanan publik yang prima dan berintegritas. Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Semarang secara rutin melakukan kegiatan Reviu Mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana progres implementasi enam area perubahan di lingkungan satuan kerja.

Kegiatan reviu ini berfokus pada evaluasi mendalam terhadap aspek-aspek krusial dalam reformasi birokrasi pada 6 area perubahan, yaitu :

1. Manajemen Perubahan: Internalisasi pola pikir dan budaya kerja.
2. Penataan Tata Laksana: Digitalisasi proses bisnis dan SOP.
3. Penataan Sistem Manajemen SDM: Transparansi pola mutasi dan pengembangan kompetensi.
4. Penguatan Akuntabilitas: Peningkatan kinerja instansi yang terukur.
5. Penguatan Pengawasan: Efektivitas pengendalian gratifikasi dan Whistle Blowing System (WBS).
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Inovasi layanan kekarantinaan yang lebih cepat, mudah, dan transparan.

SOROTAN





Dokumentasi Reviu POKJA 6

Pelaksanaan enam area perubahan ini melibatkan seluruh insan di BKK Kelas I Semarang, mulai dari Kepala Balai, hingga security dan lainnya. Hal ini dilaksanakan karena BKK Kelas I Semarang adalah milik bersama, sehingga diharapkan pembangunan zona integritas ini menyentuh semua level pelayanan publik dan tata kelola organisasi.

Kegiatan reviu ini sendiri juga bagian dari indikator kinerja BKK Kelas I Semarang. Pelaksanaan reviu diprakarsai oleh Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas

SOROTAN



Dokumentasi Reviu POKJA 6

Pelaksanaan enam area perubahan ini melibatkan seluruh insan di BKK Kelas I Semarang, mulai dari Kepala Balai, hingga security dan lainnya. Hal ini dilaksanakan karena BKK Kelas I Semarang adalah milik bersama, sehingga diharapkan pembangunan zona integritas ini menyentuh semua level pelayanan publik dan tata kelola organisasi.

Kegiatan reviu ini sendiri juga bagian dari indikator kinerja BKK Kelas I Semarang. Pelaksanaan reviu diprakarsai oleh Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas.

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Minggu ke-3 tahun 2026 terdapat Laporan kasus penyakit emerging di beberapa negara di dunia, yaitu Covid-19, Mpox, Legionellosis, Meningitis Meningococcus, Listeriosis, Demam Kuning, Polio dan Penyakit Virus Nipah. Sedangkan di Indonesia pada minggu ke 3 tahun 2026 terdapat laporan kasus KLB di Provinsi Banten, Jawa Timur, Jawa tengah, Jawa Barat, Riau, NTT, Aceh, Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, Sumatra Barat dan Sumatera Selatan.
- Surveilans melalui IBS SKDR di Wilayah buffer BKK Semarang terdapat kenaikan sebesar 8,81% dari minggu sebelumnya, kasus ISPA merupakan kasus tertinggi dengan pelaporan kasus tertinggi yaitu di Wilayah Buffer Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- Data SSHP menunjukan mayoritas penumpang (lebih dari 99,2%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit.
- Sampai dengan minggu ke-3 Tahun 2026 terdapat total 5 kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan ditemukan dan ditindaklanjuti.
- Pengawasaan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan baik internasional maupun domestik. Hasil RBA pada alat angkut menunjukkan 33,3% termasuk kategori kuning (sedang) dan 16,7% termasuk dalam kategori merah (tinggi).
- Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan COP hanya ada di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sedangkan PHQC, SSCEC/SSCC terbanyak dari wilayah kerja Pelabuhan Juwana.
- Pengawasan lalu lintas jenazah/abu jenazah dalam minggu ketiga ini hanya ada di wilayah kerja bandar udara Jenderal Ahmad Yani.
- Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilakukan pemeriksaan media lingkungan air di 30 titik dengan hasil 100% AHS MS dan 100% AM MS; pengawasan tempat pengelolaan pangan sebanyak 17 lokasi MS; pengawasan TFU sebanyak 22 lokasi/kali MS. Hasil survei jentik area perimeter 3 lokasi (75%) HI=0, dan lokasi buffer 2 wilayah (66%) HI<1; hasil survei kepadatan lalat pada 2 wilayah kerja (66%) menunjukkan hasil <2 (rendah); pemeriksaan indeks pinjal didapatkan hasil 80% <= 1 (rendah)..
- Pengawasan pelaku perjalanan pada crew kapal dan pesawat sebanyak 7.105 orang (2.798 orang dari dalam negeri, 234 orang dari luar negeri, 3.783 orang ke dalam negeri, dan 290 orang ke luar negeri), pengawasan penumpang pesawat dari dan ke luar negeri sebanyak 3.072 orang dan dari dan ke dalam negeri sebanyak 50.155 orang, sedangkan penumpang kapal dari dan ke dalam negeri sebanyak 5.822 orang, serta tidak ada penumpang kapal dari dan ke luar negeri .
- Pelayanan kesehatan terdapat 293 pelayanan vaksinasi internasional, 48 pemeriksaan kesehatan, dan tidak ada layanan evakuasi medis, serta penerbitan 193 ICV/eICV, 39 SKLT, dan tidak ada penerbitan SIAOS, serta pengawasan penerbitan ICV/eICV di Faskes binaan sebanyak 103 dokumen.

KESIMPULAN & REKOMENDASI

B. Rekomendasi

- Meningkatkan kewaspadaan pengawasan alat angkut dan pelaku perjalanan baik dari luar negeri maupun dalam negeri terutama dari negara/wilayah dengan peningkatan kasus penyakit infeksi *emerging* dan penyakit menular lainnya.
- Berkoordinasi dengan dinas kesehatan kab/kota setempat dalam upaya pengendalian penyakit potensi KLB/wabah khususnya di wilayah buffer pelabuhan/bandara
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap faskes pelaksana vaksinasi internasional secara berkala dalam rangka pembinaan dan pencegahan agar meminimalkan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan
- Meningkatkan kegiatan pengendalian vektor lalat, tikus dan nyamuk terutama di wilayah kerja yang hasil survei vektor belum memenuhi ketentuan.
- Perlu koordinasi dengan lintas sektor dalam pengendalian vektor baik lalat, nyamuk maupun tikus di lingkungan pelabuhan/bandara.